

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang tersistematis menyiapkan generasi bangsa ini untuk menghadapi berbagai tantangan perubahan yang akan datang. Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar atau proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Faisal (2020:14) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia mengembangkan potensi dan keterampilan dirinya melalui proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan sumber daya manusia.

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menciptakan siswa yang berprestasi dan memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya guna bagi masyarakat banyak nantinya. Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah terpenting yang harus di tempuh dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang luas yang diciptakan oleh dunia pendidikan akan membentuk sumber daya manusia tersebut dalam rangka menyikapi perubahan global yang akan mempengaruhi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang

berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut. Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, program belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai.

Semakin baik dan lengkap fasilitas sekolah, maka akan menambah hasil belajar siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar, sebaliknya jika fasilitas hanya apa adanya, hanya sebatas memenuhi syarat asal ada, tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang yang belajar tanpa dibantu fasilitas tidak jarang mendapat hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar.

Adanya fasilitas belajar akan membantu hasil belajar siswa lebih baik dan sesuai yang di harapkan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum baik. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sekolah seharusnya menyediakan fasilitas belajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa sekolah dasar, supaya dapat menumbuhkan, mengembangkan diri siswa sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap , kondisi baik, canggih dan mudah dioperasikan akan menumbuhkan rasa bangga pada diri siswa. Pemeliharaan fasilitas belajar adalah tanggungjawab semua pihak yang ada disekolah. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi siswa dan sangat mendukung proses belajar di kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060938 Kec.

Medan Johor, fasilitas belajar di SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor masih kurang memadai, guru masih sangat jarang menggunakan fasilitas belajar, aktivitas belajar siswa kurang dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini penulis mengambil indikator fasilitas belajar yang merupakan faktor pendukung dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Setiap lembaga pendidikan bertanggungjawab dalam mengusahakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan. Fasilitas yang tidak mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas belajar siswa, apabila fasilitas belajar yang ada dikelas baik maka hasil belajar juga akan lebih baik. Dari uraian tersebut Fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa jika fasilitas belajar meliputi ketersediaan alat-alat pembelajaran, ruang atau gedung tempat belajar dan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka penulis memutuskan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 090860 Kecamatan Medan Johor 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar siswa kurang dalam proses pembelajaran.
2. Guru kurang menggunakan fasilitas belajar dalam proses kegiatan belajar
3. Kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan setiap fasilitas belajar yang ada.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang dirumuskan, maka adanya batasan masalah yang akan di kaji pada penelitian ini adalah Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 060938 Kec.Medan Johor T.A 2021/2022.

1.4 Perumusan Masalah

Peserta didik yang dimaksud adalah keseluruhan siswa yang duduk dibangku kelas III SD 090638 tanpa terkecuali. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 060938 Kec.Medan Johor 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun ajaran 2021/2022?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 060938 Kec.Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri. Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima materi pembelajaran karena terpenuhinya fasilitas belajar di kelas III SD Negeri 090638 Kec. Medan

Johor.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai nilai tambah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, guru harus kritis dan kreatif dalam memberikan masukan kepada kepala sekolah terkait dengan sarana belajar, guru harus kreatif dan terampil dalam memberikan pengajaran dan memperjelas pesan serta informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian guru harus dapat menggairahkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual dan melibatkan sarana belajar secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik, sekolah dapat memfasilitasi sarana belajar secara langsung dalam menunjang proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran.

4. Bagi peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti saat manjadi pendidik dalam upaya meningkatkan pengaruh tentang hasil belajar siswa dan sebagai syarat untuk menghasilkan jenjang pendidikan.